

## TRIM Highlight

'JANUARY EFFECT' ADALAH SEBUAH FENOMENA YANG KERAP TERJADI DI PARUH PERTAMA BULAN JANUARY, YANG DIAWALI DENGAN ADANYA 'WINDOW DRESSING' DIPARUH PEKAN TERAKHIR DULAN DESEMBER PADA TAHUN SEBELUMNYA DENGAN RATA-RATA PENINGKATAN RETURN SELAMA 10TH SEBESAR 2,4%.

## Market View

Ditengah minimnya aktifitas transaksi yang mengawali perdagangan di awal tahun 2012 ini, IHSG mencoba untuk bertahan dalam area 3.800, dengan mencatatkan pelemahan tipis sebesar 0,34% dan ditutup pada level 3.809. Pada kesempatan yang sama, para pelaku asing membukukan nilai pembelian bersih sebesar Rp11miliar. Munculnya data manufaktur yang lebih baik dari estimasi para analis, mendorong indeks pada bursa-bursa utama Eropa untuk bergerak positif. Dengan mewaspadai stop-loss level pada 3.720, perdagangan hari ini kami perkirakan IHSG masih akan bergerak dalam rentang harga serupa yaitu pada level 3.790 – 3.830.

# 80%

adalah persentase terjadinya kenaikan IHSG pada minggu pertama dibulan januari dengan data dari tahun 1999 - 2011. Kenaikan tertinggi diminggu pertama januari selama kurun waktu diatas terjadi pada tahun 2004, dimana IHSG mengalami kenaikan sebesar 8,9%.

## Traders Pick

Stock	Price	Rec	Detail
ENRG	187	Trading Buy	Sentimen akuisisi OOWNJ dan rasio volume transaksi dalam 5 hari terakhir meningkat.
BKSL	275	Trading Buy	Volume transaksi terus menguat, Sentiment masuk dalam saham margin diperkirakan akan berlanjut.
CPIN	2,100	Accumulate	Terbatasnya ruang tekanan pelemahan serta arus distri busi positif membuka peluang CPIN bergerak menuju target 2.450
INTP	17,150	TradingBuy	Secara umum INTP berada dalam kondisi bullish dan mencoba untuk bergerak mendekati resistensi 17.500
TLKM	7,050	TradingBuy	Support 7.050 merupakan support harga terbaik untuk mempertahankan TLKM berada dalam kondisi bullish

## News of the Day

### REGIONAL WRAP

- Beberapa indeks regional masih tutup karena libur, data indeks manufaktur Jerman yang terus meningkat dan kepedulian pemimpin untuk menyimpan euro ditambah optimisme tentang krisis utang Uni Eropa.
- Bursa US tutup. Data US yang penting dirilis hari ini: pengeluaran Konstruksi (diharapkan perlambatan menjadi 0,4% vs bulan lalu di 0,8%) dan manufaktur indeks US (diharapkan untuk mencapai 53,4 vs 52,7 bulan lalu). Data yang dirilis besok: klaim pengangguran awal (diharapkan untuk berada di 375k vs minggu lalu di 381k).
- Saham Eropa naik 1,1% menjadi 247,15 karena indeks manufaktur Jerman meningkat. Indeks manufaktur naik menjadi 48,4 Jerman untuk periode Dec'11, di atas konsensus pada 48,1, membuat indeks DAX meningkat 3% kemarin. Indeks manufaktur ini sebesar 47,9 di Nov'11. Hutang sebesar EUR157bn di 17-negara Eropa akan jatuh tempo dalam tiga bulan pertama di FY12. Merkel dan Sarkozy akan bertemu di 9 Januari untuk membahas tentang krisis utang. Merkel mengekspektasi turbulensi di Uni Eropa, selama pidato tahun baru, namun dia akan mengerahkan segala cara untuk mempertahankan euro dan mengakhiri krisis utang. Papademos, Menteri Yunani, mengatakan bahwa negara ini menghadapi kesulitan dan harus melanjutkan upaya untuk tetap tinggal di euro.

## JCI 3,809.1

Change	:	-0.34%
Transaction Volume (m)	:	2,720.9
Transaction Value (Rpbn)	:	1,102.2
Mkt Cap (Rptr)	:	3,522.1
Market P/E (x)	:	12.0
Market Div. Yield (%)	:	2.8

### Global Indices

		Chg	(%)
Dow Jones	12,217.6	0.0	0.0
Nasdaq	2,605.2	0.0	0.0
Nikkei	8,455.4	0.0	0.0
ST Times	2,646.4	0.0	0.0
FTSE	5,572.3	0.0	0.0
Hang Seng	18,434.4	0.0	0.0

### TRAM Reksa Dana

Produk	3 Jan 2012	%	Chg
TRIM Kapital	6879.28	(0.1)	-6.37
TRIM Kapital +	2579.57	(0.2)	-4.73
TRIM Syariah SHM	1195.37	(0.4)	-4.69
TRIM Komb 2	1042.13	(0.0)	-0.22
TRIM Syariah B	1376.13	(0.2)	-2.89
TRIM Dana Tetap 2	1767.42	(0.2)	-3.48
TRIM Dana Stabil	1825.86	0.1	1.31
TRIM Kas 2	1465.55	0.1	1.11
TRAM Consumption +	1.0479	0.0	0.00
TRAM PDPT USD	1022.93	(0.7)	-6.70
TRAM Reguler INC	1038.92	0.0	0.35
TRAM Strategic Fund	1,000.00	0.0	0.00

*\*) Silahkan Menghubungi TRAM*

### Dual Listing (NYSE)

			Chg	(%)
ISAT	31.5	5,727.7	0.0	0.0
TLKM	30.7	6,978.0	0.0	0.0

## News of the Day

### Fenomena “January Effect”

Salah satu fenomena yang seringkali ditunggu oleh para pelaku pasar modal adalah “January Effect”.

Apakah yang dimaksud dengan “January Effect” itu sendiri?

- Sebuah fenomena dimana sejumlah saham bergerak anomaly dan cenderung meningkat pada paruh pekan pertama Januari;
- Sebuah fenomena dimana peningkatan harga yang terjadi adalah perilaku dari para pelaku pasar yang mengkumulasi sejumlah saham diparuh pekan terakhir bulan Desember, dengan target perolehan harga terendah, untuk kemudian memetik keuntungan melalui selisih harga dengan cara menjual saham-saham tersebut di paruh pekan pertama Januari;
- Sebuah fenomena, dimana seringkali saham-saham pada papan ketiga melampaui performa saham-saham unggulan, maupun saham-saham pada papan kedua;
- Sebuah fenomena dimana pola dan perilaku tersebut menandakan bahwa, kondisi pasar modal tidak sepenuhnya efisien.

Dalam observasi yang kami lakukan, dengan mempergunakan basis data sejak tahun 2000. Kami menemukan beberapa kali “January Effect” justru tidak terjadi, yaitu pada tahun 2001, 2003 dan 2007. Dimana pada ketiga tahun tersebut, IHSG justru mengalami tekanan pelemahan di bulan Januari sebagaimana terlampir pada table di bawah ini:

	Desember	Januari	Return
1999/2000	676.92	690.89	2.1%
2000/2001	416.32	407.37	-2.2%
2001/2002	392.04	411.78	5.0%
2002/2003	424.95	399.67	-5.9%
2003/2004	691.90	753.69	8.9%
2004/2005	1,000.23	1,032.53	3.2%
2005/2006	1,162.64	1,245.05	7.1%
2006/2007	1,805.52	1,678.04	-7.1%
2007/2008	2,745.83	2,830.26	3.1%
2008/2009	1,355.41	1,416.67	4.5%
2009/2010	2,534.36	2,614.37	3.2%
2010/2011	3,821.99	?	
Rata-rata Return			2.4%

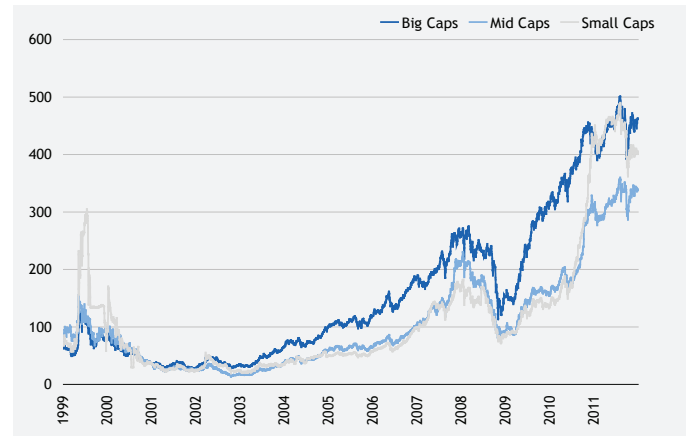
Sumber : Riset Trimegah

Dengan demikian, probabilita akan terjadinya “January Effect” di paruh pekan pertama tahun 2012 ini menjadi 75% - 80%. Yang merupakan peluang bagi para pelaku pasar untuk memanfaatkan momentum tersebut, dengan memilah saham-saham seperti apa yang memiliki peluang untuk menghasilkan keuntungan di paruh pekan pertama Januari ini.

Dalam hal ini kami pun mencoba memberikan ilustrasi dengan mengkategorikan saham-saham berdasarkan bobot, serta nilai kapitalisasinya. Dimana saham-saham yang memiliki nilai kapitalisasi;

1. > Rp30triliun Big Caps
2. Rp15triliun - Rp30triliun Mid Caps
3. < Rp15triliun Small Caps

Dan berdasarkan ilustrasi tersebut, saham-saham small caps tidak mutlak melampaui performa dari saham-saham Big Caps ataupun



Mid Caps sebagaimana tercermin pada Chart di bawah.

Alasan yang mendasari fenomena tersebut masih kurang jelas. Anomali pergerakan harga yang terjadi merupakan dampak pengulangan dari kebiasaan para pelaku pasar yang mencoba memanfaatkan momentum, dimana pergerakan bursa saham di awal tahun memiliki kecenderungan positif atau naik.

Mengacu kepada ruang penguatan pada IHSG yang masih terbuka, maka kami perkirakan momentum “January Effect” pada tahun 2012 ini akan mungkin terjadi dengan mencermati basis stop-loss harga pada level 3.720.

### Ekonomi: Pemerintah Akhiri Subsidi Mobil Pribadi di Apr'12

Hanya kendaraan angkutan umum, sepeda motor, dan nelayan akan mampu membeli bahan bakar bersubsidi. Pemerintah juga menginstal perangkat frekuensi radio untuk memantau konsumsi minyak. Sumber: The Jakarta Post

Komentar:

Setiap pembatasan subsidi bahan bakar akan meningkatkan bahan bakar non-subsidi, yang didistribusikan oleh AKRA. AKRA tidak bisa bermain harga, tetapi selalu dapat bermain dengan volume sebagai generator pendapatan.

### Coal: 15 Izin PKP2B belum berproduksi

15 perusahaan pemegang izin PKP2B belum berproduksi, walau sudah ditandatangani sejak 1990an. Faktor utama belum berproduksi antara lain :

- Pemegang PKP2B memiliki cadangan batubara kualitas rendah yang dulu belum ada pembeli, dimana PT. PLN menggunakan batubara kualitas medium. Menggunakan low rank coal baru populer akhir akhir ini.
- Beberapa pemegang izin memiliki lokasi yang jauh dari pelabuhan sehingga harus mengeluarkan investasi ekstra untuk jalan raya dan lebih memilih dibangunnya pembangkit listrik dimulut tambang untuk memperoleh bisnis yang lebih efisien. Source : Bisnis Indonesia

**Infrastruktur: Proyek Jalan Rp22tr di FY12 Capex**

Departemen Pekerjaan Umum mendapat tunjangan sebesar Rp63tr untuk FY12, meningkat 9,8% YoY dan Rp22tr anggaran untuk proyek jalan dan jembatan. Jalan utama yang harus dikembangkan adalah selatan Jawa, Kalimantan, proyek Jembatan Tayan, jalan tol Cileuyi-Sumedang, dan jalan tol Pondok Indah-Kebon Jeruk. Pemerintah juga akan mempersiapkan jalan tol Medan-Kualanamu, sebagai suatu kemitraan dengan investor swasta, dan membangun Medan-Lubuk Pakam jalan tol sedangkan Lubuk Pakam-Tebing Tinggi akan dibangun oleh investor swasta. Pembangunan proyek Medan-Kualanamu akan dimulai pada Feb'12 oleh kontraktor Cina dan Utama Karya. Departemen Pekerjaan Umum sudah menyiapkan 2403 paket proyek senilai Rp12tr untuk tender di FY12. *Sumber: Kontan*

**Unggas: Hong Kong Antisipasi Flu Burung**

Hong Kong mengantisipasi flu burung dengan melarang impor ayam dari Cina. Seorang pria Cina dilaporkan meninggal dunia karena virus flu burung. Hong Kong sudah mulai memusnahkan lebih dari 17.000 ayam sejak bulan lalu setelah virus flu burung ditemukan pada ayam mati di pasar grosir lokal. *Sumber: Kontan*

**Listrik: Power Plant 6kMW Tambahan**

FY12 target, disebutkan oleh PLN, akan mencakup 60% dari total Megaprojek 10kMW dengan menambahkan 6kMW, terutama di daerah luar Jawa. Hambatan utama adalah pembukaan lahan, ketidakmampuan kontraktor keuangan, pembangkit listrik tidak memenuhi syarat, dan tidak memaksimalkan pembangkit listrik. *Sumber: Kontan*

**BORN : Mencapai 30 % dari target penjualan 2012**

Born telah mengunci kontrak penjualan batubara sebesar 1.5 juta ton atau meng-kover 30 % dari target penjualan pada tahun ini. Tahun ini BORN ditargetkan menjual 5 juta ton batubara atau 66,6 % lebih tinggi dari tahun lalu sekitar 3 juta ton. Rata rata harga jual batubara tahun ini ditargetkan US\$ 200 atau lebih rendah 13 % dari tahun lalu US\$ 230 juta. BORN juga mengganti direktur utama Samin Tan menjadi Alexander Ramlie setelah mengakuisisi 23,8% saham Bumi Plc. *Source : IFT*

**BUMI : Bumi mendivest sebagian BRM & membayar utang CIC**

BUMI berencana mendivestasi sebagian kepemilikan BRM guna mencari partner strategis untuk pengembangan tambang anak usaha tersebut seperti Borneo & dari segi financing tidak ada penyuntikan dana langsung namun akan dicari bersama sama para pemegang saham termasuk Nathaniel Rothchild. BUMI juga akan menarik piutang sebesar \$ 251 Juta dari PT Bukit Mutiara & investasi jangka pendek USD\$ 231 juta dari Recapital Asset Management. Dari segi utang, BUMI akan segera membayar utang tranche II termasuk pinjaman dari CIC sebesar US\$ 600 dari total utang \$ 1,9 miliar untuk mencapai target debt to equity ratio dibawah 1 akhir tahun 2012. *Source : Investor Daily*

**CKRA: Target Pendapatan Meningkat 10%**

PT Kebun Raya Agri Cikra menargetkan pendapatan meningkat 5-10% YoY di tahun 2012. Penambahan ini akan disumbang oleh PT Persada Indo Tambang (PIT), perusahaan pertambangan bijih besi yang baru diakuisisi. PIT memiliki cadangan terkira sebesar 1.8mn ton, dengan total cadangan 5.46mn ton. *Source: Investor Daily*

**CMNP: Bekerja Sama dengan San Miguel**

CMNP serius memasuki bisnis infrastruktur pertambangan dan pelabuhan untuk menambah portofolio bisnis, selain proyek-proyek jalan tol. Aurum Atlantik, yang tadinya merupakan anak usaha CMNP sebesar 11%, dijual karena proyek kerjasama jalan tol di Manila dengan San Miguel menderita kerugian. Dalam Dec'11, San Miguel mengakuisisi 46% Aurum Atlantik. Hubungan dekat dengan San Miguel dan lini bisnis San Miguel yang variatif memperkuat kepercayaan CMNP untuk melangkah dalam perjanjian dengan San Miguel untuk pertambangan dan infrastruktur pelabuhan. *Sumber: Kontan*

**INVS: Issue Rp1tr Bond**

Emisi obligasi ini direncanakan pada tahun 2014 atau 2015, mengingat perusahaan melakukan diversifikasi bisnis dan target investasi sampai dengan tahun 2015. Perusahaan juga menyatakan rencana mereka untuk melakukan stock split pada 1Q12, namun realisasinya akan diumumkan setelah RUPSLB. *Source: Investor Daily*

**UNTR : Peningkatan kapasitas penjualan 51 % pada 2011**

Sampai November 2011 UNTR berhasil menjual 3,98 Ton baru bara, naik 51 % YoY. Volume yang lebih tinggi didukung terutama oleh peningkatan volume produksi anak usaha

- PT. Prima Multi Mineral menjadi 3,11 juta ton naik dari 2,32 juta ton
- PT. Tuah Turangga Agung sehingga naik 187,5 % menjadi 870,000 naik dari 316,000 ton yang sudah beroperasi penuh.

*Source : Bisnis Indonesia*

**Statistic**
**JCI 3,809.1 -12.9 -0.34%**

YTD (Rp)	-0.34%	Volume (m)	2,720.9
YTD (USD)	0.30%	Nilai (Rpbn)	1,102.2
Moving Avg 20day	3,777.7	Mkt Cap (Rptr)	3,522.1
Moving Avg 50day	3,762.8	Market P/E (x)	12.0
Moving Avg 200day	3,780.2	Market Div. Yield (%)	2.8

**Indonesia & Sectors +/- (%) YTD (%)**

MSCI Indonesia	4,743.3	-16.9	-0.35	-0.35
JII	533.5	-3.6	-0.67	-0.67
LQ45	670.8	-2.7	-0.40	-0.40
JAKFIN Index	491.1	-0.7	-0.00	-0.14
JAKINFR Index	693.2	-6.3	-0.01	-0.89
JAKMINE Index	2,528.5	-3.9	-0.00	-0.15
JAKCONS Index	1,311.5	-4.4	-0.00	-0.34
JAKTRAD Index	578.7	-3.5	-0.01	-0.60
JAKMIND Index	1,306.9	-4.3	-0.00	-0.33
JAKBIND Index	406.6	-1.7	-0.00	-0.41
JAKPROP Index	230.3	1.0	0.00	0.44
JAKAGRI Index	2,137.3	-8.8	-0.00	-0.41

**Commodities +/- (%) YTD (%)**

CRB Index	305.3	0.0	0.00	0.00
-----------	-------	-----	------	------

**Oil & Gas**

Crude Oil	98.8	0.0	0.00	0.00
Natural Gas	3.0	0.0	0.00	0.00
COAL (Rotterdam)	109.3	0.0	0.00	0.00
COAL (Amsterdam)	109.8	0.1	0.11	0.11
COAL (Australia,wk)	109.8	0.0	0.00	0.00

**Industrial Metals**

Alumunium	1,997.0	0.0	0.00	0.00
Nickel	18,710	0.0	0.00	0.00
Tin	19,200	0.0	0.00	0.00

**Precious Metal**

Gold	1,566.8	0.0	0.00	0.00
Silver	27.9	0.0	0.00	0.00

**Soft Commodities**

CPO (Malaysia)	3,175.0	0.0	0.00	0.00
CPO (Netherland)	1,040.0	0.0	0.00	0.00
Rubber	3,218.5	0.4	0.01	0.01
Corn	646.5	0.0	0.00	0.00
Wheat	652.8	0.0	0.00	0.00
Soybeans	1,198.5	0.0	0.00	0.00
Rice (Indonesia)	8,200.0	0.0	0.00	0.00

**Indices Region +/- (%) YTD (%)**

MXWO	MSCI Word	1,186.1	3.5	0.29	0.29
SPX	S&P 500	1,257.6	0.0	0.0	0.00
US					
Dow Jones Industrial		12,217.6	0.0	0.00	0.00
Nasdaq	US	2,605.2	0.0	0.0	0.00
Europe					
EURO 50	Europe	247.2	2.6	1.07	1.07
FTSE	London	5,572.3	0.0	0.00	0.00
DAX	Jerman	6,075.5	177.2	3.00	3.00
CAC	France	3,222.3	62.5	1.98	1.98
SMI	Swiss	5,936.2	0.0	0.00	0.00
BRIC					
BOVESPA	Brazil	57,829.3	1,075.2	1.89	1.89
MICEX	Russia	1,402.3	0.0	0.00	0.00
SENSEX	India	15,517.9	63.0	0.41	0.41
NIFTY	India	4,636.8	12.4	0.27	0.27
SHCOMP	China	2,199.4	0.0	0.00	0.00
SZCOMP	China	866.7	0.0	0.00	0.00
Developed AISA					
Nikkei	Japan	8,455.4	0.0	0.00	0.00
TPX	Japan	728.6	0.0	0.00	0.00
HIS	Hong kong	18,434.4	0.0	0.00	0.00
KOSPI	S.Korea	1,826.4	0.6	0.03	0.03
TAIEX	Taiwan	6,952.2	-119.9	-1.69	-1.69
FSSTI	Singapore	2,646.4	0.0	0.00	0.00
ASEAN					
SET	Thailand	1,025.3	0.0	0.00	0.00
PCOMP	Philippines	4,397.1	25.1	0.57	0.57
KLCI	Malaysia	1,530.7	0.0	0.00	0.00
VNINDEX	Vietnam	351.6	0.0	0.00	0.00

**Kurs Region +/- (%) YTD (%)**

EURUSD	Euro	1.293	-0.003	-0.21	-0.21
GBPUSD	United Kingdom	1.551	-0.003	-0.19	-0.19
USDCHF	Switzerland	0.940	0.002	0.18	0.18
USDCAD	Canada	1.019	-0.002	-0.23	-0.23
AUDUSD	Australia	1.023	0.003	0.24	0.24
NZDUSD	New Zealand	0.778	0.001	0.15	0.15
USDJPY	Japan	76.9	-0.010	-0.01	-0.01
USDCNY	China	6.301	0.006	0.10	0.10
USDHKD	Hongkong	7.767	-0.000	-0.00	-0.00
USDSGD	Singapore	1.297	0.000	0.04	0.04
Rupiah	Indonesia	9,080	11.00	0.12	0.12

**JCI Winners**
**JCI Winners**
**JCI Last Day**

Stock	Price	(%)	Stock	Price	(%)	Value	(Rpbn)	Volume	Nilai (Lot)	Freq	(x)
TOTO	59,500	19.00	GEMS	2,625	-3.67	MYRX	104,526	ENRG	1,057,098	JTPE	3,065
TPIA	2,850	9.62	PGAS	3,075	-3.15	ENRG	96,893	ELTY	645,853	ENRG	2,943
ELTY	129	8.40	BSDE	950	-3.06	BKSL	66,111	MYRX	644,041	MYRX	2,498
ENRG	187	5.06	BTPN	3,300	-2.94	ELTY	40,465	BKSL	480,015	ELTY	2,321
IMAS	13,100	2.34	CPIN	2,100	-2.33	BMRI	34,402	DEWA	271,545	TMPI	1,935
BUMI	2,200	1.15	SMGR	11,200	-2.18	PGAS	32,389	KIJA	225,264	BKSL	1,930
BBRI	6,800	0.74	UNVR	18,550	-1.33	KIJA	21,961	LCGP	149,950	ARTI	1,580
BBNI	3,825	0.66	UNTR	26,000	-1.33	BBRI	21,526	MYRXP	132,292	SMRU	1,546
INTP	17,150	0.59	BMRI	6,700	-0.74	TLKM	21,492	JTPE	74,205	DART	1,534
GGRM	62,300	0.40	ASII	73,700	-0.41	ASII	17,424	SDRA	61,985	MYRXP	1,250

## TRIM Stock Universe

No.	Ticker	Company	Price (Rp.) 3-Jan-12	Mkt. Cap (Rpbn)	Price (Rp.) 3-Jan-12	Mkt. Cap (Rpbn)	JCI (%) to	Rec	Target Price	Diff. (%)	P/E (X)		PBV (X)		ROE (%)		EPS g (%)		Div. Yield (%)		
											11	12	11	12	11	12	11	12	11	12	11
<b>BANK</b>																					
1	BDMN	Bank Danamon Indonesia	4,050	625,157.9	17.7	17.7	Hold	5,400	33.3	15.1	12.5	3.0	2.6	22.4	22.2	14.2	21.0	1.6	1.8		
2	BBCA	Bank Central Asia	8,000	38,429.6	1.1	1.1	Buy	8,250	3.1	11.6	9.6	1.9	1.6	17.2	18.2	15.0	20.4	3.0	3.4		
3	BBNI	Bank Negara Indonesia	3,825	195,267.7	5.5	5.5	Buy	5,100	33.3	20.6	17.3	4.9	4.0	25.6	25.6	12.0	19.2	1.3	1.4		
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	6,800	70,617.8	2.0	2.0	Buy	7,750	14.0	13.8	10.9	1.9	1.7	14.5	16.2	24.9	26.1	1.7	2.2		
5	BMRI	Bank Mandiri	6,700	166,072.8	4.7	4.7	Buy	9,000	34.3	13.7	11.4	3.6	2.9	29.4	28.1	6.0	20.1	1.4	1.4		
<b>RETAILER</b>																					
6	MAPI	Mitra Adiperkasa	5,150	154,770.0	4.4	4.4	Buy	5,650	9.7	13.8	11.4	2.5	2.1	21.7	20.3	21.5	21.3	1.8	2.1		
7	ACES	Ace Hardware Indonesia	4,150	20,704.4	0.6	0.6	Buy	4,550	9.6	21.8	18.1	3.6	3.1	17.4	18.5	29.6	20.4	1.6	1.6		
8	RALS	Ramayana Lestari Sentosa	710	8,549.0	0.2	0.2	Buy	740	4.2	26.9	20.3	4.9	4.1	19.8	22.0	58.1	32.8	0.4	0.7		
<b>HEAVY EQUIPMENT</b>																					
9	UNTR	United Tractors	26,000	7,117.3	0.2	0.2	Buy	31,200	20.0	17.3	12.4	3.8	3.2	27.1	28.1	44.8	39.9	1.9	2.6		
<b>CEMENT</b>																					
10	SMCB	Holcim Indonesia	2,125	96,983.5	2.8	2.8	Buy	2,800	31.8	17.3	15.2	3.9	3.4	24.5	24.1	10.0	13.8	2.3	2.8		
11	SMGR	Semen Gresik	11,200	145,849.8	4.1	4.1	Buy	11,000	(1.8)	15.9	13.6	2.1	1.8	13.9	14.3	24.1	16.4	4.3	3.8		
12	INTP	Indocement TP	17,150	66,433.0	1.9	1.9	Buy	18,250	6.4	17.9	16.0	4.9	4.3	29.1	28.6	2.2	11.8	2.5	3.1		
<b>COAL</b>																					
13	HRUM	Harum Energy	6,850	63,133.1	1.8	1.8	Buy	8,000	16.8	17.0	14.8	4.0	3.4	25.9	25.1	15.0	15.1	1.5	2.4		
14	PTBA	TB Bukit Asam	17,350	169,341.2	4.8	4.8	Hold	22,200	28.0	11.4	8.4	3.4	2.7	33.6	36.0	86.5	35.3	2.6	5.0		
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah	38,500	18,495.5	0.5	0.5	Hold	47,100	22.3	11.9	9.5	5.9	4.3	57.4	52.8	88.7	25.7	3.6	4.2		
16	ADRO	Adaro Energy	1,760	39,976.7	1.1	1.1	Buy	2,700	53.4	12.4	9.7	4.7	3.6	43.2	41.9	61.0	27.5	2.5	4.0		
17	INDY	Indika Energy	2,125	43,502.1	1.2	1.2	Buy	3,800	78.8	10.3	7.9	4.8	3.7	54.7	53.2	132.2	30.9	3.0	7.7		
<b>CPO</b>																					
18	BWPT	BW Plantation	1,150	56,295.3	1.6	1.6	Buy	1,600	39.1	13.0	8.6	2.5	2.1	21.1	26.5	68.1	51.8	2.0	3.8		
19	SGRO	Sampoerna Agro	2,975	11,071.7	0.3	0.3	Buy	4,100	37.8	7.0	5.5	1.7	1.4	26.0	27.3	104.0	27.4	2.8	5.6		
20	AALI	Astra Agro Lestari	21,750	59,360.9	1.7	1.7	Buy	3,000	37.9	11.7	10.6	3.3	2.8	30.6	28.3	35.7	9.7	3.4	4.4		
21	LSIP	PP London Sumatra I	2,175	4,647.7	0.1	0.1	Buy	1,600	39.1	14.1	10.3	3.3	2.6	25.8	27.9	34.9	37.0	0.8	1.4		
<b>METAL</b>																					
22	ANTM	Aneka Tambang	1,620	5,622.8	0.2	0.2	Buy	4,100	37.8	9.3	8.5	2.2	1.9	25.6	23.5	33.2	9.6	2.8	3.7		
23	TINS	Timah	1,680	34,250.7	1.0	1.0	Hold	23,700	9.0	13.1	12.0	4.0	3.5	33.2	31.5	29.5	9.7	3.8	5.0		
24	INCO	Nickel Indonesia	3,200	14,839.7	0.4	0.4	Buy	3,000	37.9	9.6	9.3	2.6	2.2	30.1	25.9	49.2	3.8	3.3	4.2		
<b>TRIM UNIVERSE</b>																					
					1,173,101.8	33.3		14.7	12.0	23.7	24.0	25.9	22.7	2.3	2.8						

## RESEARCH TEAM

---

Michele Gabriela  
Equity Analyst  
(michele.gabriela@trimegah.com)

T Hedy Arifien  
Technical Analyst  
(hedy@trimegah.com)

Rovandi  
Research Assistant  
(rovandi@trimegah.com)

## EQUITY CAPITAL MARKET TEAM

---

**Nathanael Benny Prasetyo**  
Head of Retail ECM  
(benny.prasetyo@trimegah.com)

**Windra Djulnaily**  
Pluit, Jakarta  
(windra.djulnaily@trimegah.com)

**Wirjawan Joesoef**  
Mangga Dua, Jakarta  
(iwan@trimegah.com)

**Sonny Muljadi**  
Surabaya, Jawa Timur  
(sonny.muljadi@trimegah.com)  
com)

**Philip Fernando Suwandi**  
Makassar, Sulawesi Selatan  
(philip.fs@trimegah.com)

**Donny Kristanto Setiadi**  
Palembang, Sumatra Selatan  
(donny.kristanto@trimegah.com)

**Untung Wijaya**  
Yogyakarta, Jawa Tengah  
(untung.wijaya@trimegah.com)

**Ferry Zabur**  
Kelapa Gading, Jakarta  
(ferry.zabur@trimegah.com)

**Very Wijaya**  
Kebon Jeruk, Jakarta  
(very.wijaya@trimegah.com)

**Juliana Effendy**  
Medan, Sumatera Utara  
(juliana.effendi@trimegah.com)

**Agus Jatmiko**  
Balikpapan, Kalimantan Timur  
(agus.jatmiko@trimegah.com)

**Tantie Rivi Watie**  
Pekanbaru, Riau  
(tantierw@trimegah.com)

**Ariffianto**  
Cirebon, Jawa Barat  
(ariffianto@trimegah.com)

**Ariawan Anwar**  
Artha Graha, Jakarta  
(ariawan.anwar@trimegah.com)

**Untung Wijaya**  
Semarang, Jawa Tengah  
(untung.wijaya@trimegah.com)

**Ni Made Dwi Hapsari Wijayanti**  
Denpasar, Bali  
(dwihapsari.wijayanti@trimegah.com)

**Asep Saepudin**  
Bandung, Jawa Barat  
(asep.saepudin@trimegah.com)

**Agus Bambang Suseno**  
Solo, Jawa Tengah  
(agus.suseno@trimegah.com)

**Rr. Putri Ayu Erikusuma**  
Malang, Jawa Timur  
(putri.ayu@trimegah.com)

**PT Trimegah Securities Tbk**  
18th Fl, Artha Graha Building  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, INDONESIA  
Tel : (6221) 2924 9088 Fax : (6221) 2924 9163

## DISCLAIMER

This report has been prepared by PT Trimegah Securities Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of Trimegah Securities.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, Trimegah Securities makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of Trimegah Securities who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither Trimegah Securities nor any officer or employee of Trimegah Securities accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. Trimegah Securities and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication. Trimegah Securities may in future participate in an offering of the company's equity securities.